

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK GPP DAN DPP UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG KONTRAK NO : 15 /PP-HA/SPE-10/91

TINDAK PIDANA PENGELAPAN DAN
MOTIVASINYA DI KOTAMADYA PADANG

O L E H

EFREN NOVA, SH

N I P : 131 656 505

DOSEN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS



P A D A N G

T A H U N 1992

BAB I

P E R E D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Salah satu jenis dari detik harta kekayaan adalah ting-
dak: Pidana pengelapan (pasal 372 KUHP), disamping jenis
lain yaitu : Pencurian, pemerasan, pengancaman, penipuan
dan sebagainya.

Pengelapan adalah kejahatan yang dilakukan dengan me-
miliki barang orang lain yang sudah ada ditangannya tetapi
tidak dengan jalan kejahatan.

Kejahatan pengelapan di Indonesia termasuk jenis keja-
hatan yang selalu menarik perhatian masyarakat dan para
ahli. Perhatian utama dari pandangan para ahli ialah meng-
nai motivasi atau sebab - sebab timbulnya kejahatan penge-
lapan ini.

Khusus di daerah Sumatera Barat dan kotamadya Padang
latar belakang budaya Minangkabau ikut mempengaruhi ting-
kaha laku anggota masyarakatnya, misalnya di daerah ini ber-
laku adat Minang Kabau dimana garis keturunan ditarik dari
garis keturunan perempuan (matrilineal).

Disamping latar belakang yang disebutkan diatas penga-
ruh perkembangan teknologi, pengaruh mass media dan sema-
kin heterogennya masyarakat yang hidup di daerah ini. Ada-
nya masyarakat yang heterogen tidak dapat dimungkiri bahwa
benturan budaya antara anggota masyarakat tidak dapat di-

hindari. Pengaruh mass media di daerah ini memainkan peranan yang cukup besar dalam membentuk tingkah laku seseorang apakah tingkah laku positif atau negatif.

Motivasi timbulnya kejahatan pengelapan di daerah ini tidak berlaku pada satu sebab tetapi mungkin kombinasi beberapa faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri, tapi saling berkaitan. Penukuran kadar dari masing - masing faktor merupakan pekerjaan pendahuluan yang amat penting .

Penelitian ini masih dalam taraf penjajakan sebagai langkah awal untuk kemudian dilanjutkan dengan analisa yang lebih mendalam dan ilmiah berangkat dari masalah diatas perlu diajukan pertanyaan :

- a. Faktor -faktor apa yang mendorong orang melakukan kejahatan pengelapan di kotamadya Pedang.
- b. Apakah faktor lingkungan dan budaya masih dominan dalam membentuk tingkah laku masyarakat yang sedang mengalami pergeseran nilai.

Apabila kita lihat perkembangan pengelapan di kotamadya Pedang ada penurunan dan peningkatan, tetapi tidak begitu menjolok faktor-faktor apa yang menyebabkan hal itu terjadi hal ini dilihat dari penelitian ini.

B. Kerangka Teoritis.

Mengenai sebab-sebab timbul kejahatan sudah dirintis oleh CESARE LOMBROSO, dan sampai saat ini terus dilakukan karena ditemukan kesepakatan para ahli tentang sebab-sebab umumnya kejahatan.

BAB III

HASIL-HASIL DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. Faktor pendidikan.

Faktor pendidikan ikut memainkan peranan dalam terjadinya atau tidak terjadinya kejahatan, tetapi tidak mutlak di pertahankan karena kadang kala tingkat pendidikan rendah mungkin dianggap sebagai penyebab kejahatan, tetapi tidak seluruhnya benar malah sebaliknya orang yang rendah pendidikannya takut sekali melakukan kejahatan.

Seluruh responden yang diwawancarai memberi petunjuk kepada kita bahwa hanya 14% responden yang pernah menduduki pendidikan tingkat SMP sedangkan selebihnya hanya sempat menduduki pendidikan sekolah dasar. Apabila kita lihat dari para responden maka jelas mempunyai pendidikan yang rendah, mereka kurang memahami tentang nilai-nilai atau aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Dilampai tingkat pendidikan yang rendah dari responden berangkali sebab sebab kejahatan pengalasan juga didukung oleh keadaan atau kondisi masyarakat yang semakin heterogen, sehingga sosial kontrol semakin lemah demikian juga kontrol dari keluarga semakin lemah.

Apabila kita perhatikan tingkat pendidikan dari orang tua responden yang diwawancarai juga menunjukkan bahwa pendidikan mereka lebih banyak menepuh pendidikan sekolah dasar \pm 50 %, SMP, 17,5 % dan yang berhak menem -

BAB IV

K E S I M P U L A N

Hasil yang diperoleh dari penjurukan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi dari tindak pidana pengelapan yang terjadi di daerah ini dilatar belakangi oleh berbagai faktor, masing-masing faktor ikut memainkan peranan dalam timbulnya kejahatan. Faktor-faktor yang dapat diidentifikasi dari data-data yang dikumpulkan dikumpulkan timbulnya kejahatan pengelapan diantaranya faktor pendidikan, faktor sosial dan faktor mass-media.
2. Sebagai akibat dari perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang begitu pesat dewasa ini, di daerah ini telah terjadi proses pergeseran nilai yang dapat mempengaruhi tingkah laku masyarakat.

DAFTAR KEBUSTAKAAN

1. D. Sudjono, SH. Kriminologi ruang lingkup dan cara penelitian
Tarsito Bandung 1974.
2. Donald, R Taft and Rolph W. England jr, Criminologi The Mac-
millan Company hal 62-63.
3. Edwin H, Suttuden, Donald R Cressey, Princeples of Crimino-
logi ,hal 78 1960.